

RINGKASAN

CANDRA RAKA PURBAYA, Manajemen Pemeliharaan Induk Laktasi di CV. Capita Farm Salatiga Jawa Tengah. Lactation Cow Management at CV Capita Farm Salatiga Central Java. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Industri peternakan sapi perah merupakan sebuah bidang industri yang memiliki peran cukup penting dalam pemenuhan jumlah konsumsi susu Indonesia. Sedangkan tingkat produksi dan konsumsi susu di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh jumlah mayoritas peternak di Indonesia adalah peternak rakyat, yang kurang pengetahuan dalam tatalaksana manajemen pemeliharaan sapi perah yang baik. sehingga berdampak pada kurangnya jumlah produksi. Manajemen pemeliharaan sapi perah perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil produksi susu yang optimal, untuk mendapatkan hasil yang optimal tersebut perlu diaplikasikannya manajemen pemeliharaan yang baik juga, manajemen tersebut meliputi ; pemberian pakan dan minum, perkandangan, sanitasi, reproduksi, kesehatan, pemerahan, limbah, dan pemasaran. Pada dasarnya manajemen pemeliharaan sapi laktasi dapat dilakukan oleh semua orang, tetapi semua orang belum tentu melakukannya dengan baik. oleh karena itu tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini antara lain untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan keterampilan yang dimiliki, terutama dalam bidang manajemen pemeliharaan sapi perah periode laktasi.

Pada prosesnya CV Capita Farm memberikan pakan berupa hijauan dan konsentrat, jenis hijauan yang digunakan adalah rumput *Napier Pakchong* yang di peroleh dari *supplier*. Konsentrat yang digunakan berupa ampas jagung dan konsentrat komersil yang dibuat sendiri dari campuran bahan – bahan seperti ddgs, cgm, bungkil kelapa, polard, premix, sbm serta bahan tersebut dicampur menggunakan mixer. Air minum diberikan secara adlibitum atau tidak dibatasi. Sistem perkandangan yang digunakan CV Capita Farm adalah *freestall barn system*, dengan tipe kandang koloni. Sanitasi dilakukan dua kali dalam sehari yang dilakukan pada pagi dan sore hari .

CV Capita Farm melakukan sistem perkawinan yang terstruktur mulai dari pendektasian birahi, proses perkawinan dengan menggunakan metode Iseminasi Buatan (IB), dan pemeriksaan kebuntingan. Dengan mempertimbangkan aspek yang sering disebut 3B, Bereum, Baseuh, Bareuh. Dengan adanya tiga indikator tersebut maka proses perkawinan akan dilakukan. Proses pemeriksaan kesehatan dilakukan setiap hari dengan cara pengecekan kondisi ternak secara visual oleh petugas. CV Capita Farm melakukan pemerahan dua kali dalam sehari tepatnya pada pagi dan sore hari, susu yang diperoleh langsung dimasukan kedalam *cooling unit* dengan suhu $2,5^{\circ}\text{C} - 3^{\circ}\text{C}$. Susu dijual ke CV Indrakila dan PT Chimory. CV Capita Farm tidak melakukan manajemen limbah, limbah yang dihasilkan langsung dialirkan ke lahan rumput milik warga sekitar.

Kata Kunci : Pemeliharaan, Sapi Laktasi, Sapi Perah.